BELAJAR AKTIF, KREATIF, DAN EFEKTIF PADA MATERI MENILAIN PUISI SECARA ONLINE

Elza Adila Fitri*

E-mail: adilaelza@gmail.com

*Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Riau

Pendahuluan

Aktivitas pembelajaran merupakan suatu kegiatan timbal balik antara pendidik dengan peserta didik. Pembelajaran ialah proses hubungan yg ditandai adanya ekuilibrium antara peserta didik serta pendidik. peristiwa pembelajaran terjadi jika siswa secara aktif berinteraksi terhadap lingkungan belajarnya. Tugas utama di pendidik merupakan mengajarkan siswa, yang dimana melihat kondisi siswa tadi. supaya belajarnya lebih aktif sehingga potensi dirinya (kognitif, afektif dan psikomotor) berkembang dengan maksimal.

Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2015 tentang Standar nasional Pendidikan pada pasal 19, ayat 1 mengamanatkan bahwa: Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Kemudian dalam pasal 28, ayat 1 mengamanatkan bahwa: Yang dimaksud dengan pendidik sebagai agen pembelajaran (learning agent) pada ketentuan ini adalah peran pendidik sebagai fasilitator, motivator, pemacu, dan pemberi inspirasi belajar bagi peserta didik. Berdasarkan kutipan regulasi pendidikan tersebut, dapat dipahami secara jelas bahwa proses pendidikan dan pembelajaran pada satuan pendidikan manapun, secara yuridis formal dituntut harus diselenggarakan secara aktif, inovatif, kreatif, dialogis, demokratis dan dalam suasana yang mengesankan dan bermakna bagi peserta didik.

Tindakan

a. Belajar Aktif

Belajar aktif ialah belajar secara menekan panca indra peserta didik dengan cara melibathakn peserta didik secara aktif, fisik, psikis, maupun emosinya dalam melaksanakan proses pembelajaran melalui

komporasi peserta didik agar membentuk pemahaman terhadap materi yang telah disampaikan oleh pendidik pada peserta didik. Menurut Budimansyah,dkk(2013:70) PAKEM adalah singkatan dari Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan. Aktif merupakan bahwa dalam proses pembelajaran guru harus menciptakan suasana sedemikian rupa sehingga peserta didik mengajukan pertanyaan, mengemukakan gagasan dan mencari data dan informasi yang mereka perlukan untuk memecahkan masalah.

Proses pembelajaran dimana menekankan keterlibatan semua indra, aktivitas pembelajaran dilakukan dengan banyak memberikan tugas-tugas. mempelajari dan mengungkapkan gagasan serta memecahkan masalah yang diberikan buat memaksimalkan otak untuk menerapkan pembelajaran tersebut. Maka pembelajaran secara aktif ialah sebuah proses pembelajaran yang menekan pada keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran yang tidak hanya menekan pada proses ceramah ataupun mencatat buku.

b. Kreatif

Pembelajaran secara kreatif yang dimana menekan seorang pendidik bagaimana saat mengajar ke peserta didik dan tutor memfasilitasi kegiatan belajar sehingga pembelajaran menjadi kondusif dan nyaman. Hal ini menuntut pendidik membuat sebuah game sebagai bahan acuan materi pembelajaran. Agar peserta didik tertarik untuk materi pembelajaran tersebut.

Kreativitas adalah hasil interaksi antara individu dan lingkungannya seorang mempengaruhi dan dipengaruhi oleh lingkungan dimana ia berada dengan demikian baik berubah di dalam lingkungan dapat menunjang atau dapat menghambat upaya kreatif (Munandar 2009: 12).

Proses pembelajaran yang mengharuskan pendidik dapat memotivasi dan memunculkan kreatifitas peserta didik selama proses

pembelajaran berlangsung dengan menggunakan beberapa metode dan strategi

c. Efektif

Sebuah usaha untuk mendapatkan tujuan, hasil, ataupun target yang diharapkan dengan jangkauan waktu tertentu dalam dunia pendidik. Biasanya efektif diukur dari tingkatan keterapan tujuan oleh peserta didik. Tingkat ketercapaian menunjukkan bahwa jumlah pengalaman belajar secara internal.

Kyriacou(2009) mencakup dua hal pokok, yaitu waktu belajar aktif ‘active learning time’ dan kualitas pembelajaran ‘quality of instruction. pembelajaran yang efektif itu tidak bisa dilepaskan dari pembelajaran yang berkualitas karena kualitas hasil belajar itu tergantung pada efektivitas pembelajaran yang terjadi di dalam proses pembelajaran itu sendiri bahwa pembelajaran merupakan penyampaian informasi dan aktivitas-aktivitas yang memudahkan atau memfasilitasi peserta didik untuk pencapaian tujuan khusus belajar yang diharapkan. Dan, dalam proses pembelajaran tersebut, belajar merupakan pusat atau sentralnya pengalaman dalam kelas bagi peserta didik dan guru baik di jenjang pendidikan dasar maupun menengah (Hewitt, 2008).

d. Materi Penilaian Puisi

Penilai dilakukan buat mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik dalam mencapainya tujuan pembelajaran. pada evaluasi penulisan puisi bisa dilakukan dengan menentukan tema atau makna pada sebuah puisi, pemajasan atau pencitraan dan respon afektif pengajar. Dapat kita ambil kesimpulan bahwa dalam penilaian suatu puisi adalah:

- Keselarasan tema
- Amanat/pesan
- Diksi/pemilihan kata
- Penggunaan majas

➤ Penciptaan suasana/imaji

Sarana Pendukung

Tak hanya instrumen yang diperlukan dalam pelaksanaan pembelajaran, sarana pendukung jugalah menjadi unsur penting dalam perwujudan instrument pembelajaran agar instrument mampu digunakan dengan maksimal pada proses pembelajaran. Berikut merupakan sarana pendukung dalam Belajar Aktif, Kreatif, dan Efektif Pada Meteri Puisi Secara Online.

Gambar 1. Sarana Pendukung Belajar Aktif, Kreatif dan Efektif Pada Materi Menilai Puisi Secara Online

1. Buku Ajar, buku ajar merupakan sarana pendukung utama karena merupakan kunci dari pelaksanaan pembelajaran. Melalui buku ajar akan meminimalisir kesalahan dalam penyampaian materi oleh pendidik ke peserta didik karena buku ajar disusun oleh para ahli sebagai sarana pembelajaran yang intruksional.
2. Gambar (Ilustrasi), melalui ilustrasi gambar pendidik akan lebih mudah dalam mengulik pengalaman peserta didik untuk menjelaskan materi penilaian puisi ini. ilustrasi gambar juga merupakan media pembelajaran yang sering digunakan pendidik pada umunya untuk menjelaskan suatu kejadian atau peristiwa.
3. Pengalaman, karena dalam menilai puisi, peserta didik yang sudah mengenal karya sastra puisi tentunya bisa lebih memahami puisi hingga pengalaman

merupakan sarana pendukung dalam pelaksanaan menilai puisi. Ilustrasi yang digunakan dapat berupa curah pengalaman peserta didik serta memecahkan masalah terkait penilaian puisi melalui ilustrasi. Itulah mengapa pengalaman menjadi sarananya.

4. Form Penilaian, dalam pelaksanaan menilai puisi, form penilaian merupakan salah satu sarana untuk melihat perkembangan dan tingkat ketercapaian suatu materi, khususnya menilai puisi.

Tindakan Solutif

Belajar Aktif, Kreatif dan Efektif Pada Materi Menilai Puisi Secara Online dengan tahap pelaksanaan sebagai berikut:

1. Pendidik mengecek kesiapan peserta didik dengan memberikan materi pembelajaran yang Aktif, Kreatif dan Efektif dalam menilai sebuah puisi.
2. Selanjutnya, memperlihatkan gambar ilustrasi bisa berupa cuplikan video cara menilai puisi. Curah pengalaman kepada peserta didik terkait bagaimana menilai puisi dengan Aktif, Kreatif dan Efektif.
3. Dengan ilustrasi yang diberikan peserta didik dapat memahami bagaimana cara menilai suatu puisi tersebut dengan melihat cuplikan
4. Setelah waktu menilai puisi selesai, setiap peserta didik mempresentasikan hasil penilaian puisi. Setiap hasil penilaian puisi yang dipresentasikan akan diberikan kritik maupun saran dari peserta lain.

Simpulan

Belajar Aktif, Kreatif dan Efektif pada Penilaian Puisi adalah yang dimana seorang pendidik mengejar cara penilaian puisi melalui cuplikan video tentang bagaimana cara menilai puisi tersebut. Pendidik harus mempunyai kreatifitas yang membuat peserta didik tertarik kepada materi penilaian suatu puisi tersebut

REFERENSI

- Budimansyah.Dasim,dkk.2009.PAKEM Pembelajaran Aktif, Kreatif, Dan Menyenangkan.Bandung: PT beseo sineo
- Dimiyati dan Mujiono.1996. Belajar pelaran. Jakarta: PT. Rineka Cima

- Hewitt, D. (2008). *Understanding Effective Learning. Strategies for The Classroom*. NY: McGraw-Hill Education, Open University Press
- kyriacou (2009) mencakup dua hal pokok, yaitu waktu belajar aktif 'active learning time' dan kualitas pembelajaran 'quality of instruction'
- Zulhafizh. (2020). Membina Aktivitas Belajar Mahasiswa di Perguruan Tinggi Melalui Metode TIE (Translation, Interpretation, Extrapolation) pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*, 6(3), 502-511.

***Data Penulis**

Elza Adila Fitri, lahir di Bukit Ranah 28 Oktober 2001. Menamatkan sekolah di SMAN 01 KAMPAR, Riau. Ia menyukai seni dan sering mengikuti kegiatan seni seperti menari dan teater. Memiliki prestasi pada bidang teater. Selain itu ia juga pernah mengikuti kegiatan Pusus (Pasukan Kusus Sekolah). Ia sekarang menempuh pendidikan semester tiga pada satra satu jurusan pendidijan bahasa dan seni. Di program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia FKIP Universitas Riau. Elza diterima di Universitas Riau melalui jalur PBUD (Penulusuran Binit Unggul Daerah)

Kontak:

Hp/WA : + 6283803598867

Email : adilaelza@gmail.com